BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang semakin maju, dunia mengalami transformasi yang sangat cepat di berbagai bidang kehidupan. Salah satu sektor yang paling terdampak oleh perkembangan ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia modern, mulai dari pendidikan, kesehatan, industri, hingga aktivitas ekonomi sehari-hari. Kehidupan masyarakat semakin terdorong ke arah digitalisasi dengan penggunaan perangkat seperti smartphone, komputer, dan koneksi internet yang telah menyebar hampir seluruh lapisan masyarakat. Tidak hanya di kota besar, teknologi kini menjangkau hingga ke pelosok daerah. Perubahan gaya hidup masyarakat dari pola konvensional ke digital menjadi bukti bahwa zaman terus bergerak menuju era serba cepat, praktis, dan efisien. Dalam situasi ini, muncul kebutuhan akan solusi teknologi yang mampu memfasilitas aktivitas sehari-hari, terutama dalam hal keuangan dan transaksi ekonomi.

Perubahan perilaku masyarakat dalam bertransaksi juga menjadi indikator penting dari dampak perkembangan zaman ini. Jika dahulu masyarakat hanya mengandalkan uang tunai dalam melakukan transaksi, kini muncul tantangan-tantangan baru yang membuat cara konvensional tersebut kurang relevan. Penggunaan uang tunai seringkali dianggap merepotkan, tidak efisien dan rentan terhadap kehilangan atau pencurian. Selain itu, antrean panjang di bank, keterbatasan jam operasional, serta biaya administrasi yang tinggi semakin menambah hambatan dalam transaksi tradisional. Kebutuhan akan metode transaksi yang cepat, aman dan fleksibel pun semakin mendesak, terutama bagi masyarakat urban yang memiliki mobilitas tinggi. Inilah yang kemudian menjadi pemicu utama tumbuhnya kebutuhan akan solusi teknologi keuangan yang lebih efisien dan adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Journal of Computer Science an Engineering (JCSE), kecanggihan teknologi

adalah metode pembayaran online. Metode pembayaran online menggunakan digital wallet merupakan salah satu inovasi teknologi di bidang keuangan yang sedang ramai diperbincangkan (Fadhilah et al., 2021).

Melihat peluang dan tantangan tersebut, munculah inovasi dalam bidang teknologi finansial (Fintech), yang menjawab kebutuhan masyarakat akan transaksi yang cepat, aman, dan praktis. Financial Teknologi merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri fintech yang paling berkembang di Indonesia (Qur'anisa et al., 2024). Salah satu produk fintech yang kini populer adalah dompet digital (e-wallet) yaitu aplikasi yang memungkinkan pengguna menyimpan uang secara digital dan menggunakananya untuk berbagai transaksi tanpa harus membawa uang fisik. Dompet digital menjadi solusi yang revolusioner karena menghadirkan kemudahan dalam berbagai transaksi, seperti pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, belanja online, hingga transfer dana antar pengguna hanya dalam hitungan detik. Inovasi ini juga mendorong peningkatan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan tradisional. Gambar 1.1 berikut ini memberikan gambaran mengenai metode pembayaran digital yang dominan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Gambar ini digunakan untuk menunjukkan relevansi tren digitalisasi dalam keuangan terhadap minat menggunakan aplikasi Dana.

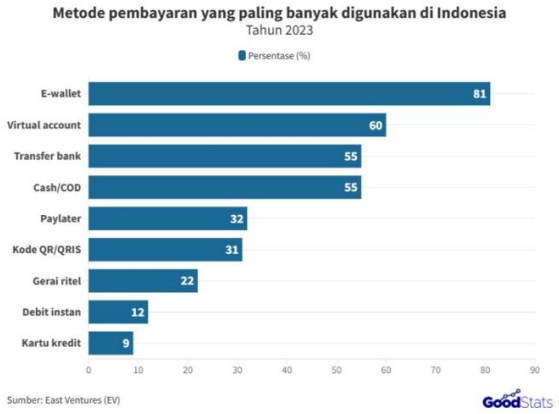

Gambar 1. 1 Bagan Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Di Indonesia

Sumber : Goodstats

Perkembangan teknologi merambah ke dalam berbagai aspek termasuk transaksi keuangan. Dompet digital atau e-wallet menjadi salah satu alternatif pembayaran digital yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia saat ini. Berdasarkan laporan East Ventures (EV), Penggunaan e-wallet menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase sebesar 81% pada tahun 2023 (Naurah, 2023).

Salah satu contoh nyata dari implementasi teknologi transaksi modern di Indonesia adalah aplikasi Dana. Dana merupakan startup yang menyediakan infastruktur memungkinkan masyarakat indonesia untuk melakukan pembayaran digital serta transaksi secara non-tunai dan non-kartu. Dana adalah perusahaan rintisan indonesia yang bergerak di bidang teknologi finansial (Safira & Sari, 2024). Aplikasi dana diluncurkan pada tahun 2018 memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan nontunai mulai dari pembayaran kebutuhan sehari-hari hingga top up saldo investasi (Larasati et al., 2022). Dengan tampilan antarmuka yang memudahkan penggunaan, sistem keamanan yang canggih, serta fitur-fitur yang lengkap,. Dana mampu menarik minat jutaan penggunaan dari berbagai kalangan. Melalui aplikasi dana, masyrakat dapat melakukan transaksi secara cepat dan aman tanpa perlu repot membawa uang tunai atau pergi ke ATM.

Aplikasi Dana yang menjadi pendatang baru tidaklah mudah, harus ada inovasi yang membedakan layanan dompet digital DANA dengan e-wallet lain. Dalam hal inovasi, Dana mengadopsi teknologi kelas dunia yang dikembangkan oleh programer lokal, yakni anak-anak muda dan Tanah Air yang memiliki kompetensi global. Hal ini menjadikan dana siap secara parsial. Inovasi dana adalah Dana Protection yaitu merupakan jaminan proteksi 100 persen untuk kenyamanan dan keamanan penggunaan Dana. Aplikasi Dana dibuat di Indonesia, oleh Orang Indonesia, dan untuk Orang Indonesia. Dana juga sdah mendapatkan empat lisensi dari Bank Indonesia (BI) yakni soal izin penggunaan E-Money, E-wallet, Lembaga Keuangan Digital (LKD), dan transfer uang online (Wulandari & Idayanti, 2023). Dana menjadi bukti nyata bagaimana inovasi teknologi dapat menjawab kebutuhan masyarakat modern. Aplikasi ini bukan hanya alat transaksi, tetapi juga merupakan bagian dari gerakan digitalisasi ekonomi nasional yang mendorong efisiensi inklusivitas, dan kemandirian finansial.

Berdasarkan survei YouGov, Dana ternyata menjadi dompet digital paling digemari untuk transaksi pengiriman uang. Dompet digital ini banyak dipilih untuk melakukan transfer uang setelah mobile banking dan responden (Mario Damar, 2021)

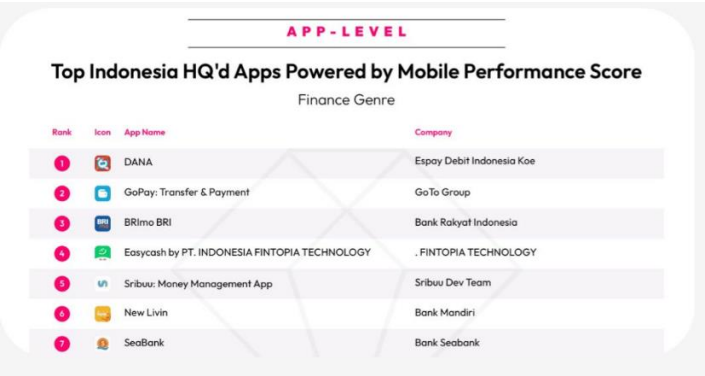

APP-LEVEL

Top Indonesia HQ'd Apps Powered by Mobile Performance Score

Finance Genre

Rank	Icon	App Name	Company
1		DANA	Espay Debit Indonesia Koe
2		GoPay: Transfer & Payment	GoTo Group
3		BRImo BRI	Bank Rakyat Indonesia
4		Easycash by PT. INDONESIA FINTOPIA TECHNOLOGY	. FINTOPIA TECHNOLOGY
5		Sribuu: Money Management App	Sribuu Dev Team
6		New Livin	Bank Mandiri
7		SeaBank	Bank Seabank

Gambar 1. 2 Top 20 SEA Headquartered Applications Publishers by Worldwide Downloads

Sumber : Dana.id (2024)

Berdasarkan gambar 1.2 Pemanfaatan transaksi digital oleh masyarakat Indonesia dirasakan semakin menguat. Berdasarkan data Bank Indonesia pada Januari 2024 lalu, transaksi Uang Elektronik meningkat sebanyak 39,28 persen (YoY) diikuti dengan nominal transaksi QRIS yang juga tumbuh mencapai 149,46 persen (YoY)1. Pertumbuhan ini tidak lepas dari keterlibatan seluruh elemen dalam ekosistem ekonomi digital. Pertumbuhan ini juga ditangkap oleh perusahaan terpadu pertama yang mengakui perusahaan seluler paling sukses di seluruh dunia melalui Top Publisher Awards. Tahun 2024, Dana sukses meraih peringkat pertama untuk Top Publisher Awards 2024 kategori Top Indonesia HQ'd Apps Powered by Mobile Performance Score (Finance Genre). Penghargaan ini diberikan untuk dana berdasarkan pada perkiraan jumlah unduhan aplikasi, baik iOS Apps Store dan Google Play dari seluruh dunia. Dalam peringkat tersebut, dana ikut bersanding bersama-sama dengan layanan perbankan dan digital bank terkemuka lainnya di Indonesia (Dana.id, 2024).

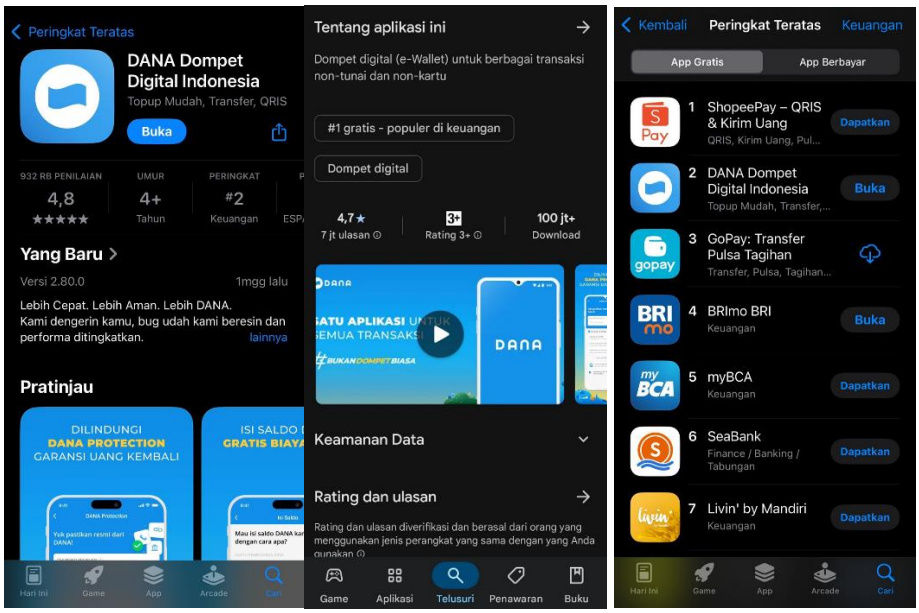

Gambar 1. 3 Pengguna Aktif Aplikasi Dana di Apps Store dan Google Play Store

Sumber : Apps Store dan Google Play Store

Untuk aplikasi DANA bukan yang pertama kali. Tahun 2024, merupakan tahun keempat DANA mendapatkan Top Publisher Awards, setelah

sebelumnya di tahun 2023, 2022, dan 2021. Bahkan, pada tahun 2022, DANA sempat masuk dalam jajaran Top Publisher Award untuk kategori Top 20 SEA Headquartered Applications Publishers by Worldwide Downloads. Dengan kelebihan layanan dompet digital yang ditawarkan oleh Dana maka diharapkan pengguna dapat meningkatkan kegiatan bertransaksi dengan menggunakan Dana yang merupakan alat pembayaran digital yang dapat mempermudahkan kegiatan transaksi pembayaran. Pada gambar 1.3 menjelaskan bahwa pengunduh di Google Play Store aplikasi dana mencapai 100 juta dan juga terdapat 7 juta ulasan yang positif, selanjutnya pada Apps Store terdapat 932 ribu ulasan yang positif sehingga mendapatkan rating 4,8/5,0 sehingga menjadi aplikasi unggulan dalam layanan keuangan digital. Namun pada peringkat teratas di Apps Store pada tahun 2025 Dana tidak lagi menjadi layanan keuangan digital tertinggi, bahwa pada gambar tersebut menjelaskan pada peringkat teratas adalah Shoppepay, kemudian pada posisi kedua yaitu dana yang menempatkan posisi kedua aplikasi layanan berbasis keuangan di Indonesia.

Pada dasarnya keuangan digital memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai tempat melakukan transaksi. Namun yang membedakan adalah fitur dan layanan yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri, dengan meningkatkan kualitas keamanan dan kemudahan fitur agar mampu bersaing dengan baik dan meningkatkan minat penggunaan konsumen memberikan kemudahan penggunanan, kemanan bertransaksi dan kepercayaan yang dapat menarik pengguna aplikasi digital keuangan.

Salah satu faktor paling menonjol yang mendorong seseorang untuk minat menggunakan aplikasi DANA adalah kemudahan penggunaan yang ditawarkannya. Dalam dunia yang semakin digital dan serba cepat, kemudahan menjadi hal yang sangat penting. Aplikasi yang sulit digunakan, memiliki antarmuka yang rumit, atau proses yang berbelit-belit sering kali ditinggalkan oleh pengguna. DANA hadir dengan pendekatan berbeda: menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses, cepat dipahami, dan praktis digunakan oleh

siapa saja, termasuk mereka yang mungkin tidak begitu akrab dengan teknologi. Menurut Mustofa & Kurniawati (2024) Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan seseorang dalam menggunakan DANA berpandangan bahwa aplikasi tersebut tidak akan memerlukan upaya yang rumit.

Menurut Bangsa & Khumaeroh (2023) Anggapan seseorang terkait kemudahan dalam penggunaan sebuah sistem menjadikan seseorang dapat memutuskan penggunaan sistem tersebut, jika seseorang merasa mudah menggunakan sebuah sistem maka dia akan menggunakannya. Menurut Desi Wayuningsih (2022) E-wallet Dana juga memberikan beragam kemudahan untuk masyarakat yang saat ini sedang menggunakan E-wallet Dana. Dengan adanya internet tentu dapat memudahkan segala aspek kehidupan tidak terkecuali dengan adanya dana tentu memudahkan penggunanya, dengan adanya dana masyarakat hanya bermodal membawa handphone saja sudah cukup untuk bisa membeli barang ataupun membayar tagihan lainnya tanpa harus membawa dompet dan uang cash terlebih dahulu.

Dalam era digital yang semakin berkembang, keamanan menjadi aspek krusial dalam setiap transaksi keuangan. Seiring meningkatnya minat penggunaan dompet digital seperti aplikasi Dana, kekhawatiran masyarakat terhadap resiko kejahatan siber seperti pencurian data, pembobolan akun, dan penipuan digital juga menigkat. Oleh karena itu salah satu keunggulan utama Dana adalah komitmennya terhadap keamanan transaksi pengguna, yang menjadi landasan utama dalam pengembangan aplikasinya. Dana berupaya membangun kepercayaan dengan menciptakan sistem perlindungan yang kuat, canggih, dan mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai kalangan. Menurut Kumala (2020) dalam penelitian Widiastuti et al., (2024) menyatakan bahwa keamanan (*Security*) merupakan proses yang dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi agar tetap berada pada tingkat yang dapat diterima. Pada transaksi online dimana keamanan menyangkut perlindungan terhadap data pribadi pelanggan agar tidak digunakan oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan.

Dikutip oleh Buluati et al., (2023) menyatakan bahwa Perceived security selalu dikaitkan dengan konsekuensi negatif yang mungkin diderita konsumen jika konsumen berniat untuk menggunakan suatu sistem. Jika tingkat keamanan dirasa terlalu rendah, maka konsumen tidak akan terlibat dalam penggunaan suatu sistem transaksi. Menurut penelitian Choirotul (2024) Keamanan juga merupakan salah satu faktor yang wajib diperhatikan dalam penggunan e-wallet karena jaminan rasa aman yang diberikan akan memunculkan kepercayaan terhadap para pengguna e-wallet sehingga akan meningkatkan minat untuk melakukan transaksi atau pembayaran melalui e-wallet tersebut. Fitur kemanan diberikan guna menjaga data diri pengguna agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, karena saat masuk kedalam aplikasi dan bertransaksi dibutuhkan kode keamanan. Dana memahami bahwa keamanan bukan hanya fitur teknis, melainkan fondasi utama dalam membangun kepercayaan pengguna. Dengan penerapan sistem keamanan berlapis, perlindungan mata, jaminan saldo serta edukasi konsumen, Dana membuktikan bahwa aplikasi dompet digital dapat menjadi alat transaksi yang aman di tengah ancaman kejahatan digital yang terus berkembang.

Dalam dunia teknologi digital, terutama dalam layanan keuangan seperti dompet digital, kepercayaan pengguna merupakan elemen paling krusial. Kepercayaan adalah dasar dari semua interaksi digital, terutama ketika menyangkut uang dan informasi pribadi. Tanpa rasa percaya, secanggih apa pun fitur yang ditawarkan oleh suatu aplikasi, pengguna tidak akan bersedia menggunakannya. Oleh karena itu, keberhasilan aplikasi DANA sebagai salah satu dompet digital terbesar di Indonesia tidak hanya bergantung pada kemudahan penggunaan dan sistem keamanannya yang canggih, tetapi juga pada kemampuannya membangun dan menjaga kepercayaan jutaan penggunanya. Menurut penelitian Septia Pratiwi & Kadek Dwi Nuryana (2021), menyatakan bahwa Consumer Trust merupakan elemen yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kepercayaan pengguna terhadap website yang digunakan. Dalam mengukur nilai Consumer Trust terdapat tiga konstruk yaitu perceived honesty (kejujuran yang dirasakan pelanggan), benevolence

(kebaikan penyedia jasa), dan competence (tingkat kompetensi penyedia jasa). Menurut pendapat Septiani & Muzayanah (2024), Tanpa adanya rasa percaya pada proses transaksi, layanan dan juga setiap informasi yang disampaikan akan dipenuhi dengan rasa curiga atas keamanan dan kenyamanan masing-masing pihak yang berdampak terhadap minat penggunaan berkelanjutan.

Menurut INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Himawati & Firdaus (2021) kepercayaan pada dasarnya merupakan bentuk dukungan konsumen terhadap upaya yang dilakukan untuk mendapatkan segala sesuatu yang diinginkan, melalui kepercayaan seorang konsumen akan memberikan dukungan terkait dengan Keputusan Menggunakan yang akan ditetapkan. kepercayaan ini tidak bersifat statis. Dana terus berinovasi untuk memelihara dan memperkuat kepercayaan tersebut dari waktu ke waktu. Pembaruan fitur, peningkatan keamanan, perluasan layanan, hingga kampanye edukatif semuanya menunjukkan bahwa Dana tidak hanya hadir untuk mencari keuntungan, tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi penggunanya. Di tengah persaingan ketat antar aplikasi keuangan digital, kepercayaan adalah modal sosial yang tak ternilai harganya dan Dana berhasil memanfaatkannya sebagai pondasi utama pertumbuhannya.

Penulis memilih aplikasi DANA sebagai objek penelitian dilakukan karena aplikasi ini merupakan salah satu dompet digital yang berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Dompet digital atau e-wallet telah menjadi bagian dari transformasi digital dalam sistem keuangan, yang memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi secara cepat, praktis, dan aman. Aplikasi DANA sendiri diluncurkan pada tahun 2018 dan dalam waktu yang relatif singkat telah berhasil menarik jutaan pengguna aktif. Perkembangan ini menunjukkan adanya penerimaan positif dari masyarakat terhadap kemudahan bertransaksi secara digital, khususnya di wilayah perkotaan yang memiliki intensitas transaksi harian yang tinggi.

Kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang mendorong adopsi aplikasi DANA oleh masyarakat. Aplikasi ini dirancang dengan

antarmuka yang sederhana, intuitif, dan dapat diakses oleh berbagai kalangan pengguna, termasuk mereka yang belum terlalu akrab dengan teknologi digital. Berbagai fitur seperti transfer antar pengguna, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga pembayaran di merchant *offline* dapat dilakukan dalam beberapa langkah mudah melalui ponsel. Tingkat kemudahan ini memberikan pengalaman pengguna *(user experience*) yang menyenangkan dan efisien, sehingga meningkatkan frekuensi penggunaan dan minat terhadap aplikasi tersebut. Hal ini selaras dengan karakteristik masyarakat urban yang menghargai efisiensi waktu dan kenyamanan.

Di belakang pertumbuhan tinggi pengguna ada fenomena yang menarik mengenai penggunaan. Ini tidak selalu sebanding langsung dengan kesetiaan dan keberlanjutan aplikasi Dana. Beberapa pengguna hanya menggunakan aplikasi dana untuk transaksi tertentu dan secara tidak konsisten menjadi alat utama untuk transaksi harian. Ini menunjukkan bahwa terlepas dari dukungan teknologi, minat dalam menggunakan aplikasi dana tetap berfluktuasi. Dari sisi lain, muncul pula perhatian masyarakat terhadap aspek keamanan transaksi digital, aspek keamanan terhadap transaksi menjadi elemen krusial dalam mempertahankan minat pengguna. Dalam dunia digital, kekhawatiran terhadap penyalahgunaan data, pencurian informasi pribadi, dan potensi penipuan menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, DANA berfokus pada penguatan sistem keamanan digital, mulai dari penggunaan PIN, verifikasi OTP, autentikasi biometrik, hingga teknologi enkripsi data yang canggih. Menurut penelitian Hasna & Karim (2024) menyatakan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya teknologi, tetapi juga edukasi dan kesadaran pengguna memainkan peran penting dalam menciptakan ekosistem e-payment yang aman. Langkah-langkah ini membuat pengguna merasa aman dalam melakukan transaksi keuangan, baik dalam skala kecil maupun besar. Ketika kepercayaan terhadap keamanan terbangun, maka pengguna akan lebih cenderung untuk terus menggunakan aplikasi tersebut secara rutin.

Menariknya, kepercayaan tidak hanya menjadi hasil dari pengalaman pengguna, tetapi juga dapat berperan sebagai variabel mediasi antara kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan. Dengan kata lain, meskipun sebuah aplikasi mudah digunakan, jika pengguna tidak memiliki kepercayaan terhadap keamanannya, maka mereka mungkin tetap enggan untuk melakukan transaksi secara intensif. Menurut Saputra et al., (2021) kepercayaan dan keamanan yang mempengaruhi para konsumen untuk menggunakan financial technology Oleh karena itu, kepercayaan menjadi jembatan penting yang menghubungkan persepsi terhadap kemudahan dengan keputusan akhir pengguna dalam memilih dan terus menggunakan suatu platform.

Wilayah Jabodetabek dipilih sebagai lokasi penelitian karena kota ini merupakan pusat aktivitas ekonomi, teknologi, dan sosial di Indonesia, dengan jumlah pengguna dompet digital yang terus meningkat dari tahun ke tahun. memiliki tingkat adopsi teknologi yang tinggi dan mencerminkan gaya hidup masyarakat urban yang cepat, praktis, dan dinamis. Berdasarkan data dari Bank Indonesia dan lembaga riset keuangan, Jabodetabek termasuk wilayah dengan transaksi dompet digital tertinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Jakarta merupakan pasar yang sangat potensial untuk diteliti dalam konteks penggunaan aplikasi keuangan digital seperti DANA.

Meskipun sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa keamanan transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan pembayaran digital seperti QRIS, namun terdapat perbedaan hasil dan konteks yang menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Penelitian Buluati et al., (2023) dan Fadhilah et al., (2021) menunjukkan bahwa keamanan transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS. Namun, berbeda dengan temuan Zulfikar & Apriliyati (2022) yang mengkaji minat masyarakat Kota Samarinda terhadap aplikasi OVO, keamanan transaksi justru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi tersebut. Perbedaan ini menimbulkan

keraguan terhadap konsistensi pengaruh variabel keamanan dalam berbagai konteks layanan digital dan segmentasi pengguna. Selain itu, beberapa studi masih terbatas pada pendekatan kuantitatif tanpa menggali lebih dalam persepsi pengguna terhadap aspek-aspek spesifik dari keamanan transaksi, seperti kerahasiaan data, perlindungan saldo, atau risiko kebocoran informasi. hasil temuan dari berbagai penelitian menunjukkan ketidakkonsistenan yang mencerminkan adanya kesenjangan penelitian *(research gap).* Penelitian Nitta & Wardhani (2022) menyimpulkan bahwa kepercayaan *tidak mampu memediasi* hubungan antara keamanan dan minat beli konsumen dalam konteks penggunaan e-commerce Lazada. Sebaliknya, penelitian oleh Sahari (2021) dan Jamiah et al., (2022) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki *peran mediasi yang signifikan* antara keamanan dan minat penggunaan aplikasi keuangan digital . Perbedaan ini menandakan bahwa efektivitas kepercayaan sebagai mediator sangat dipengaruhi oleh konteks pengguna, jenis platform, serta persepsi individu terhadap risiko dan jaminan keamanan. Selain itu, beberapa studi belum mengkaji secara mendalam faktor-faktor spesifik yang memperkuat atau melemahkan fungsi mediasi kepercayaan, seperti pengalaman pengguna sebelumnya, regulasi perlindungan konsumen digital, atau integritas sistem teknologi informasi yang digunakan.

Universitas YARSI merupakan institusi pendidikan tinggi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana sudut pandang Islam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi dompet digital, khususnya DANA, melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi, yang dinilai dapat membentuk kepercayaan pengguna dan pada akhirnya meningkatkan minat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana pengguna merasa bahwa suatu teknologi mudah untuk dipahami dan dioperasikan. Dalam

pandangan Islam, kemudahan sangat dianjurkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah: 185

شَهۡرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِيٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلۡقُرۡءَانُ هُدٗى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٖ مِّنَ ٱلۡهُدَىٰ وَٱلۡفُرۡقَانِۚ فَمَن شَهِدَ
مِنكُمُ ٱلشَّهۡرَ فَلۡيَصُمۡهُۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوۡ عَلَىٰ سَفَرٖ فَعِدَّةٞ مِّنۡ أَيَّامٍ أُخَرَۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلۡيُسۡرَ
وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلۡعُسۡرَ وَلِتُكۡمِلُواْ ٱلۡعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُواْ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمۡ وَلَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ

185. (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.

bahwa "Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu." Oleh karena itu, jika sebuah aplikasi seperti dana dirancang agar ramah pengguna dan tidak menyulitkan dalam proses transaksi, maka hal ini sejalan dengan nilai-nilai Islam. Kemudahan ini berkontribusi dalam membentuk kepercayaan pengguna terhadap sistem, yang kemudian mendorong minat untuk terus menggunakannya.

Keamanan transaksi juga merupakan aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Dalam Islam, prinsip kejujuran, keadilan, dan saling ridha dalam transaksi menjadi hal yang mendasar. Suatu transaksi tidak boleh mengandung unsur penipuan (gharar) atau ketidakjelasan. Oleh karena itu, ketika aplikasi dana mampu menjamin keamanan data pribadi dan keuangan pengguna, serta menyediakan sistem perlindungan yang baik terhadap risiko kehilangan atau penyalahgunaan dana, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan pengguna. Keamanan yang terjaga akan memberikan rasa tenang dan aman dalam bertransaksi, sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terlihat bahwa pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat penggunaan aplikasi digital merupakan sebuah fenomena penting yang terus berkembang, khususnya di era digital yang semakin maju saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi dari aplikasi dompet digital dana dapat memengaruhi minat pengguna, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi. Hingga saat ini, penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh kemudahan penggunaan dan keamanan transaksi terhadap minat menggunakan aplikasi dompet digital dana melalui kepercayaan sebagai variabel mediasi, khususnya dalam konteks masyarakat di Indonesia, masih tergolong jarang. Oleh karena itu, penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai: "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Transaksi terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dana Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Serta Tinjaunnya Dari Sudut Islam"

1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Keamanan Transaksi Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi dana, Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi, ditinjau Dari Sudut Pandang Islam.

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Dana?
2. Apakah keamanan transaksi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Dana?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi Dana?
4. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna terhadap aplikasi Dana?
5. Apakah keamanan transaksi berpengaruh terhadap kepercayaan pengguna aplikasi Dana?

6. Apakah kepercayaan memediasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi Dana?
7. Apakah kepercayaan memediasi pengaruh keamanan transaksi terhadap minat menggunakan aplikasi Dana?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pernyataan masalah maka tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhdap minat menggunakan aplikasi Dana.

   Bertujuan mengukur sejauh mana pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi dana mendorong mereka untuk menggunakannya secara berkelanjutan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan transaksi terhadap minat menggunakan aplikasi dana.

   Bertujuan mengevaluasi apakah tingkat keamanan yang dirasakan pengguna dalam melakukan tranksaksi melalui aplikasi dana berkontribusi pada minat penggunaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi dana.

   Bertujuan menganalisis apakah kepercayaan pengguna berkontribusi langsung pada minat menggunakan aplikasi dana
4. Untuk mengetahui pengaruh keamanan transaksi terhadap kepercayaan pengguna terhadap aplikasi dana.

   Bertujuan untuk menguji apakah kemudahan dalam mengoperasikan apliksi dana dapat membentuk kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut.
5. Untuk mengetahui pengaruh keamanan transaksi terhadap kepercayaan pengguna terhadap aplikasi dana.

Bertujuan untuk menguji sejauh mana sistem keamanan dalam aplikasi dana mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut.

6. Untuk mengetahui apakah kepercayaan memediasi pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi dana.

   Bertujuan menganalisis peran kepercayaan sebagai variabel perantara antara kemudahan dan minat pengguna dalam menggunakan aplikasi dana.

7. Untuk mengetahui apakah kepercayaan memediasi pengaruh keamanan transaksi terhadap minat menggunakan aplikasi dana.

   Bertujuan mengidentifikasi peran kepercayaan sebagai mediator dalam hubungan anatara keamanan transaksi dan minat menggunakan aplikasi dana.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

   Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi informasi, perilaku konsumen digital, dan pemasaran berbasis teknologi. Beberapa manfaat akademis yang dihasilkan antara lain:

   - **Menambah referensi ilmiah dalam bidang teknologi keuagan (fintech)**

     terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi dompet digital di Indonesia. Mengingat penelitian mengenai hubungan antara kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, dan kepercayaan sebagai mediator masih terbatas, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi studi-studi selanjutnya.

- **Mengembangkan teori adopsi teknologi**
  seperti Technology Acceptance Model (TAM) dan model-model perilaku konsumen lainnya dengan menambahkan variabel kepercayaan sebagai mediasi. Hal ini memperkaya sudut pandang akademik dalam melihat proses pengambilan keputusan pengguna terhadap teknologi keuangan digital.
- **Menyediakan dasar teoritis**
  bagi peneliti lain yang ingin mengkaji perilaku pengguna aplikasi digital dari perspektif psikologis maupun sosial. Dengan menggunakan pendeketan kuantitaif, penelitian ini membantu menjelaskan secara empiris keterkaitan antar variabel yang relevan dalm koteks dunia digital.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini juga memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak di dunia praktis, khususnya yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital. Adapun manfaat praktisnya meliputi:

   - **Bagi pengembang dan manajemen aplikasi DANA**
     Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dan meningkatkan antarmuka pengguna (user interface), kemudahan fitur, serta sistem keamanan transaksi. Dengan memahami bahwa kepercayaan menjadi faktor medaisi yang kuat, maka pengembangan fitur yang berorientasi pada kenyamanan dan rasa aman pengguna akan sangat penting dalam meningkatkan loyalitas dan minat penggunaan.
   - **Bagi pengguna aplikasi DANA**
     Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya memilih aplikasi dompet digital berdasarkan aspek kemudahan dan keamanan. Temuan penelitian ini dapat membantu pengguna lebih bijak dalam menggunakan

aplikasi yang tidak hanya menawarkan fitur lengkap, tetapi juga dapat dipercaya untuk melindungi data pribadi dan transkasi keuangan.

- **Bagi pelaku industri fintech dan sektor keuangan digital**
  Hasil penelitian ini dapat menjadi strategi dalam membangun kepercayaan konsumen. Kepercayaan terbukti menjadi kunci dalam meningkatkan minat dan retensi pengguna. Oleh karena itu perusahaan dapat menjadikan aspek ini sebgai salah satu fokus utama dalam inovasi layanan